

PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TADULAKO

Ahmad Setiaji^{1*}, Dwi Rohma Wulandar¹, Hadisuddin²

¹Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Tadulako

²Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Tadulako

*E-mail: ahmadaji0604@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the use of the Learning Management System (LMS) as a medium of learning communication between students and lecturers at the Faculty of Social and Political Sciences, Tadulako University. This research is based on a qualitative descriptive method approach which aims to be used to provide an overview and describe the entire object under study in accordance with the data obtained. Data collection techniques were carried out by means of in-depth interview observations and documentation. The informants in this study were four (6) people. The data analysis technique used is based on the guidelines for the steps of qualitative research data analysis, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of research LMS as a medium of learning communication between students and lecturers at the Faculty of Social and Political Sciences, Tadulako University. The site offers various features so that it can support learning within the Faculty of Social and Political Sciences, Tadulako University. The site is very easy to access anywhere and can even be accessed using a handphone. In addition to the advantages in terms of ease of accessing this web, it can be accessed anywhere, another advantage obtained by students is the advantage from an economic point of view, where the student feels that learning through this site saves more on quota usage compared to learning using other online applications.

Keywords: LMS; Information Technology; Communication Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai media komunikasi pembelajaran antara mahasiswa dan dosen di Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Tadulako. Penelitian ini berlandaskan pada pendekatan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan digunakan untuk memberikan gambaran dan menguraikan tentang keseluruhan objek yang diteliti sesuai dengan data diperoleh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak empat (6) orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pedoman pada langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian LMS sebagai media komunikasi pembelajaran antara Mahasiswa dan Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Situs tersebut menawarkan berbagai macam fitur sehingga bisa menunjang pembelajaran dilingkungan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Situs tersebut sangat mudah untuk diakses dimanapun bahkan dapat diakses menggunakan handphone. selain keuntungan dari segi kemudahan mengakses web ini bisa diakses dimana saja, keuntungan lain yang didapatkan oleh mahasiswa adalah keuntungan dari segi ekonomis dimana, mahasiswa tersebut merasa melakukan pembelajaran melalui situs tersebut lebih menghemat penggunaan kuota dibanding melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi daring lainnya.

Kata Kunci: LMS; Teknologi Informasi; Media Komunikasi

Submisi: 25 Maret 2022

Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman, proses belajar tidak hanya dilakukan secara tatap muka melainkan dapat juga dilakukan dengan metode jarak jauh dengan cara memanfaatkan kemajuan ilmu teknologi dan informasi, oleh karena itu, pemanfaatan teknologi khususnya internet merupakan hal yang sangat penting dilakukan dimasa kini sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Perkembangan media baru yaitu teknologi komunikasi dan informasi yang kini makin pesat telah membuat bola dunia terasa semakin kecil dan ruang seakan menjadi tak berjarak lagi. Mulai dari wahana teknologi komunikasi yang paling sederhana berupa perangkat radio dan televisi hingga internet dan telepon genggam dengan protokol aplikasi tanpa kabel.

Teknologi komunikasi mengalir dengan sangat cepat dan meyeruak ruang kesadaran banyak orang. Teknologi komunikasi dapat membentuk banyak pola pikir, sudut pandang, pilihan hidup, tujuan hidup bahkan bahasa komunikasi manusia tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Total jumlah penduduk Indonesia sendiri saat ini adalah 274,9 juta jiwa. Ini artinya, penetrasi internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 73,7 persen. (Kadir, 2003:2).

Teknologi komunikasi semakin mempermudah aktivitas manusia dalam hal komunikasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi antar manusia. Kemajuan teknologi komunikasi juga berakibat pada kehadiran berbagai macam alat komunikasi yang semakin canggih, salah satunya adalah *smartphone* dan *internet*. Teknologi komunikasi semakin membantu kehidupan manusia dengan memberikan akses informasi yang tak terbatas kepada manusia dan mampu

mempermudah jalinan komunikasi (Kadir, 2003:3).

Kemajuan dibidang teknologi komunikasi memberikan dampak positif yang besar dalam kehidupan manusia. *Internet* berperan sebagai penyalur informasi bagi teknologi media informasi dan komunikasi baru. *Internet* juga memudahkan penggunaannya untuk melakukan komunikasi dengan manusia sekitar dan manusia dari belahan dunia. Menurut penelitian *Center of Innovation Policy and Governance* (CIPG) saat ini laju penetrasi internet Indonesia merupakan yang tertinggi di Asia yang kini sudah mencapai 51%. Angka yang lebih fenomenal terlihat dari jumlah pengguna selular. Di tahun 2016 di prediksi ada sekitar 371,4 juta nomor selular yang aktif di Indonesia. Jumlah tersebut bahkan lebih besar dari pada proyeksi jumlah penduduk Indonesia (Saefullah, 2020).

Hampir seluruh negara yang ada di dunia ini menggunakan internet termasuk Indonesia. Pengguna internet di Indonesia sendiri setiap tahunnya semakin meningkat pesat. Internet di Indonesia telah digunakan oleh banyak bidang, dimana salah satunya adalah bidang pendidikan. Internet cukup berperan dalam bidang pendidikan karena banyak pelajar yang menggunakan internet itu sendiri.

Internet memiliki karekteristik yang berbeda dengan media massa yang ada sebelumnya (cetak dan elektronik). Internet memiliki banyak kelebihan yang digunakan oleh beberapa kalangan khususnya mahasiswa dalam aktivitas belajarnya. Akses informasi untuk belajar saat ini sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet. Saking pesatnya teknologi internet mampu menciptakan system belajar yang bias mempermudah pembelajaran yang biasa di sebut *e-learning*.

Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013:27). *E-*

learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Berikut beberapa pengertian *e-learning* dari berbagai sumber, Proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi, Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa (Ardiansyah, 2013).

Keberadaan *e-learning* ini juga yang kemudian dimanfaatkan oleh beberapa Universitas di Indonesia salah satunya Universitas Tadulako Palu. *E-learning* telah memberikan kemudahan bagi komunikasi antara pelajar dengan pendidik, karena komunikasi dapat dilakukan diluar kelas dengan lebih mudah dan dapat dilakukan kapanpun dimanapun. Dengan *e-learning* proses perkuliahan pun tidak harus berkumpul dikelas dan datang ke kampus. Universitas Tadulako Palu mempunyai aplikasi pembelajaran *e-learning* yang bernama *Learning Management System* (LMS). Pengguna fasilitas *Learning Management System* (LMS) ini adalah Dosen dan Mahasiswa Universitas Tadulako Palu, dan cara mengaksesnya melalui website lms.untad.ac.id.

Pengertian *Learning management system* (LMS) adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membuat, mendistribusikan, dan mengatur penyampaian konten pembelajaran. Sistem ini bisa membantu para Dosen untuk merencanakan dan membuat silabus, mengelola bahan pembelajaran, mengelola aktivitas belajar para Mahasiswa, mengelola nilai, merekapitulasi absensi para Mahasiswa, menampilkan transkrip nilai, dan mengelola tampilan *e-learning*. Karena berbasis aplikasi digital, selain memudahkan para Dosen dalam merencanakan proses belajar online, dan juga memudahkan Mahasiswa untuk mengakses konten pembelajaran dari mana saja dan kapan saja.

Dikalangan mahasiswa Universitas Tadulako Palu Khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sudah menggunakan *system e-learning* untuk menunjang proses pembelajaran yakni dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS), terlebih lagi karena kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini yang membuat proses pembelajaran sedikit terganggu karena tidak dapat melakukan kuliah tatap muka sehingga harus menggunakan sistem daring (dalam jaringan) dengan bantuan internet, namun jauh sebelum hal ini terjadi *e-learning* sudah sering digunakan oleh mahasiswa untuk mencari materi tambahan yang berkaitan dengan materi perkuliahan.

Fasilitas *e-learning* merupakan fasilitas yang berbasis pada perkembangan teknologi komunikasi, dimana fasilitas ini mampu membantu meningkatkan aktivitas belajar baik pendidik maupun peserta didik. *E-learning* membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital. Proses pembelajaran dengan metode ini sangat memudahkan dan menguntungkan bagi mahasiswa maupun dosen.

Kelebihan dari *e-learning* yaitu jauh lebih ringkas artinya tidak banyak formalitas kelas, tidak perlu instruktur, tidak perlu minimum audiensi, bisa dimana saja dan bisa kapan saja. Kelebihan lainnya memberikan fleksibilitas, interaktivitas, kecepatan, visualisasi melalui berbagai kelebihan dari masing – masing media. Konsep keberhasilan dari *e-learning* selain ditunjang oleh perangkat teknologi informasi, juga diperhatikan oleh peranan dari para fasilitator, dosen, staf, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas biaya, dan jadwal kegiatan (Natakusumah, 2002).

Universitas Tadulako (UNTAD) Palu telah mengembangkan fasilitas *e-learning* untuk kemudian dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan pembelajaran, khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

(FISIP) UNTAD Palu. Hal ini karena sebagai fakultas yang salah satunya terdapat program studi yang mempelajari tentang komunikasi, yaitu jurusan Ilmu Komunikasi tentunya dekat dengan hal-hal yang berhubungan dengan teknologi komunikasi. Fasilitas *Learning Management System* (LMS) yang disediakan oleh universitas ini belum maksimal digunakan.

Fasilitas *e-learning* disini mempermudah mahasiswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, dimana mahasiswa mampu berkomunikasi dengan dosen, mengunduh materi ataupun mengumpulkan tugas dari jarak jauh. Akan tetapi fasilitas ini belum diimplementasikan dengan baik di UNTAD. Seperti yang dialami beberapa mahasiswa aktif dalam perkuliahan di fakultas ilmu sosial dan politik yang pernah diwawancara singkat oleh peneliti dan mereka mengungkapkan bahwa fasilitas sistem *e-learning* belum dipraktekkan dengan sempurna karena belum adanya sosialisasi yang benar serta tidak dipraktekkan. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa internet yang bisa digunakan dalam membantu meningkatnya aktivitas pembelajaran menjadi kurang bermanfaat.

Tinjauan Pustaka

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan istilah *information and communication technology* (ICT). Secara umum teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek perpaduan yang tidak terpisahkan yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi,

dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) didefinisikan oleh Ananta Sannai dalam Rusman, (2013: 88) sebagai sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain. Lebih lanjut lagi Kementerian Riset dan Teknologi menyebutkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Senada dengan pendapat tersebut, Isjoni dalam Rusman, (2011: 89) teknologi informasi dan komunikasi merupakan perpaduan seperangkat teknologi terutama mikroelektronik komputer, teknologi komunikasi yang membantu proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penghantaran, dan juga penyajian data informasi melalui berbagai media meliputi teks, audio, video, grafik, dan gambar.

Pendapat lain dikemukakan oleh Zaidatun dalam Rusman, (2013: 90) yang mengatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan sistem komunikasi interaktif yang dipandu oleh komputer untuk menyimpan dan menapis naskah teks, animasi, dan rangkaian informasi. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai semua teknologi atau alat yang membantu dalam upaya untuk pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi kepada orang lain. Seiring berjalannya waktu tanpa kita sadari teknologi terus berkembang sama halnya dengan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat penting dan berpengaruh bagi manusia. Tanpa adanya teknologi informasi maka pengetahuan kita tidak akan

berkembang mengikuti zaman.

Menurut Wylie Kimberly dalam (Suryanto, 2017;32) teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Teknologi informasi dan komunikasi adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan memproses, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media. Teknologi informasi dan komunikasi ialah sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk transfer data baik itu untuk memperoleh suatu data/informasi maupun memberikan informasi kepada orang lain serta dapat digunakan untuk alat berkomunikasi baik satu arah ataupun dua arah.

Schramm dalam Rusman (2013: 80) Komunikasi merupakan suatu proses pemindahan dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung makna dari komunikator kepada komunikan. Rusman menyampaikan pengertian komunikasi ke dalam tiga hal pokok sebagai berikut.

- a. Penyandi (*Encode*), yaitu komunikator yang mempunyai informasi atau pesan yang disajikan dalam bentuk code atau sandi, seperti: tulisan, bahasa lisan, verbal simbol dan visual simbol.
- b. Signal (*sign*), yaitu berupa pesan, berita atau pernyataan tertentu yang ditujukan dan diterima seseorang. Pesan ini dapat dilukiskan dalam bentuk gerak tangan, mimik wajah, kata-kata lisan, tulisan, gambar, foto, diagram, tabel dan lainnya.

- c. *Decoder*, yaitu komunikan yang menerima pesan atau penerima sandi atau lambang yang harus dipahami dan dimengerti makna dari pesan yang disampaikan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua yang teknologi berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi¹⁷. Teknologi modern dalam bidang komunikasi dengan produk yang berupa peralatan elektronik dan bahan (*software*) yang disajikannya telah mempengaruhi seluruh sektor kehidupan termasuk pendidikan (Rusman, 201: 98).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digaris bawahi bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memanfaatkan atau menggunakan perangkat terkomputerisasi yang berguna untuk mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi. Informasi adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan bahan mentah, data merupakan input yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi output yang disebut infomasi. Informasi adalah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dari informasi menurut Rusman (2013;78) yaitu: (1) Informasi merupakan hasil pengolahan data, (2) memberikan makna, dan (3) berguna atau bermanfaat.

Ciri-ciri informasi yang berkualitas (1) akurat, artinya informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian biasaya dilakukan oleh beberapa orang yang berbeda, dan apabila hasilnya sama, maka data tersebut dianggap akurat, (2) tepat waktu, artinya informasi harus tersedia/ ada pada saat informasi diperlukan,

(3) relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan, (4) lengkap, artinya informasi harus diberikan secara utuh tidak setengah-setengah. Jenis-jenis informasi meliputi (Rusman 2013;79):

- a. *Absolute Information*, yaitu jenis informasi yang disajikan dengan suatu jaminan dan tidak membutuhkan penjelasan lebih lanjut.
- b. *Substitutional Information*, yaitu jenis informasi yang merujuk kepada kasus dimana konsep informasi digunakan untuk sejumlah informasi.
- c. *Subjective Information*, yaitu jenis informasi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi manusia.
- d. *Objective Information*, yaitu jenis informasi yang merujuk pada karakter logis informasi tertentu.
- e. *Cultural Information*, yaitu informasi yang memberikan tekanan pada dimensi kultural.

Jenis-jenis informasi tersebut memberikan gambaran bahwa suatu informasi yang diterima atau diberikan oleh informan kepada penerima informasi tergantung pada situasi dan kondisi tertentu.

Belajar Mahasiswa

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas, tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat memandangi, membaca, mengingat, berfikir, atau praktek (Djamarah, 2008:38). Aktivitas istilah umum yang dikaitkan dengan keadaan bergerak, eksplorasi dan berbagai respon lainnya terhadap rangsangan sekitar (Syah, 2000:89). Sedangkan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of*

behavior through experiencing) (Hamalik, 2008:27).

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar (Aunurrahman, 2009:33).

Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Adapun Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar, sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi. Keterampilan dasar antara lain mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Sedangkan keterampilan terintegrasi antara lain terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel eksperimen (Aunurrahman, 2009:33)

Aktivitas belajar yang dilakukan siswa sering mengalami beberapa problem baik metode belajarnya maupun interaksi dalam proses belajar mengajar. Hal ini membuktikan pemecahan terutama dalam menghadapi masalah yang lebih pelik, manusia dapat menggunakan cara ilmiah, cara- cara pemecahan masalah secara ilmiah inilah yang disebut dengan metode diskusi. Cara belajar dengan metode diskusi sangat terkait dengan cara belajar rasional, yaitu cara belajar dengan menggunakan cara berpikir logis, ilmiah dan sesuai dengan akal sehat.

Konseptualisasi Penelitian

Tipe Penelitian ini menggunakan tipe penelitian yang bersifat deskriptif

kualitatif. Tipe ini digunakan untuk memberikan gambaran dan menguraikan tentang keseluruhan objek yang diteliti sesuai dengan data diperoleh. Jenis riset ini bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2008: 69).

Konsep adalah istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek, hubungan atau fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan (Kriyantono, 2006: 17). Dalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimana penggunaan *Learning Management System* (LMS) sebagai media komunikasi antara mahasiswa dan dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tadulako Palu (UNTAD).

1. Pengguna *Learning Management System* (LMS) dalam hal ini Mahasiswa dan Dosen yang berada di lingkungan Universitas Tadulako Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik.
2. *Learning Management System* ialah sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk transfer data, baik itu untuk memperoleh suatu data/informasi maupun memberikan informasi kepada orang lain. Dimana Mahasiswa dan Dosen berkomunikasi melalui media yang dimana *Learning Management System* (LMS) sebagai perantaranya.

Kegiatan pembelajaran antara Mahasiswa dan Dosen dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) sebagai medianya. Sehingga proses perkuliahan berlangsung dalam situasi online atau dengan menggunakan perantara ini sebagai media komunikasinya.

Untuk menunjang penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis data yaitu data primer dan skunder adalah jenis data yang dihimpun secara langsung dari sumber dan di olah sendiri oleh peneliti untuk di

manfaatkan, (Ruslan 2008:138). Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung melalui observasi dan wawancara.

Pada penelitian ini, Peneliti menentukan Universitas Tadulako khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai lokasi penelitian. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako merupakan salah satu kampus Negeri yang berada di Sulawesi Tengah yang banyak diminati. Akreditasi Universitas Tadulako adalah B berdasarkan dengan surat keputusan BAN-PT tahun 2018 dan berlaku hingga tahun 2023.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Kriyantono 2006: 95). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara mendalam, selebihnya melalui observasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penjabaran teori Schramm dalam Rusman (2013: 88) encode, sign, dan decoder sebagai berikut:

1. *Encode* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dosen sebagai komunikator yang mempunyai informasi atau pemberi materi di website ini yang menyajikan konten materi. Sedangkan Hasil penelitian ini peneliti bagaimana proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menggunakan LMS. Dalam menggunakan LMS super admin adalah penentu status dosen dan mahasiswa. Setelah diangkat statusnya menjadi “dosen” oleh admin, pengguna dapat mengedit dan mengatur mata kuliah (Kursus) sesuai kebutuhan. Perubahan dapat dilakukan dengan mengatur setingan/konfigurasi pembelajaran dosen dapat klik “Setting” pada menu “Administration”. Di dalam menu

“Setting Kursus” ini dosen dapat mengatur semua kebutuhan yang ada di mata kuliah yang diajarkan diantaranya mengatur settingan mata kuliah, melihat mahasiswa yang terdaftar dalam mata kuliah, memberikan nilai kepada mahasiswa (grade), membuat group mata kuliah, membackup file, mengirim file, memberikan pertanyaan kepada mahasiswa (question), serta merubah profil dosen. Untuk mengubah setting course/ mata kuliah silakan klik “hidupkan mode ubah” pada bagian pojok kanan atas halaman LMS.

2. *Decoder* yang dimaksud disini adalah Mahasiswa yang menjadi komunikan sebagai penerima pesan atau materi yang diberikan oleh dosen di website tersebut berupa tugas, bahan pembelajaran serta absensi yang akan diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring di website tersebut. Untuk fitur ini Encode dan Decode yang peneliti maksud Dosen dan Mahasiswa terjadi proses komunikasi sekunder dimana mahasiswa dan dosen saling bertukar pesan melalui fitur ini berupa pesan teks device masing-masing.
3. *Sign* dalam penelitian ini yaitu postingan seperti berupa pesan, berita dan pernyataan tertentu atau konten materi yang ditujukan dan diterima oleh seseorang atau lebih tepat mahasiswa yang mengakses LMS itu sendiri. Materi ajar pada LMS Untad dapat menggunakan resource/ sumber data, yang terdiri dari segala jenis bahan ajar baik dalam bentuk buku, modul, tutorial, handout, gambar atau sekedar link ke halaman website tertentu. Semua sumber daya terbuat dalam file digital. File tersebut bisa dalam bentuk pdf, doc, xls, PPT, gambar (TIFF, JPG, BMP, PNG, dll), Audio (mp3, wav, dll), video (avi, mpeg, dat, dll) ataupun animasi flash (swf).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, maka akan di bahas secara deskriptif mengenai pembahasan ini terkait dengan penggunaan Learning Management System (LMS) dilingkungan Universitas Tadulako terkhusus Difakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Temuan peneliti sekaligus akan menjadi fokus penelitian ini untuk memberi pemaparan secara deskriptif serta peneliti telah melakukan wawancara dan observasi atau pengamatan langsung kepada informan dan untuk menjadi tolak ukur seperti apa Penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai media komunikasi pembelajaran antara Mahasiswa dan Dosen.

Universitas Tadulako (UNTAD) Palu telah mengembangkan fasilitas e-learning untuk kemudian dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan pembelajaran, khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Palu. Berhubungan dengan teknologi komunikasi. Fasilitas website ini yang disediakan oleh Universitas Tadulako ini belum maksimal digunakan.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa. Dalam hal ini, terkait Penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai media komunikasi pembelajaran antara Mahasiswa dan Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Adanya Learning Management System menjadi pilihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang diharuskan dimasa pandemi seperti sekarang ini. Dalam penelitian ini, ada beberapa hambatan dalam penggunaan website tersebut seperti sosialisasi yang belum begitu massif memperkenalkan website tersebut kepada dosen dan mahasiswa serta jaringan yang belum memadai.

Kendala yang dirasakan pengguna yaitu dosen dan mahasiswa jika digunakan

serentak dalam jumlah yang banyak mengakses, menyebabkan server down sehingga LMS tidak bisa diakses (overload). Adapun keuntungan dari situs pembelajaran di situs Learning Management System (LMS) tersebut memungkinkan karena pada dasarnya situs tersebut sangat mudah untuk diakses dimanapun bahkan dapat diakses menggunakan handphone. selain keuntungan dari segi kemudahan mengakses, web ini bisa diakses dimana saja dan kapan saja, keuntungan lain yang didapatkan oleh mahasiswa adalah keuntungan dari segi ekonomis dimana, mahasiswa tersebut merasa melakukan pembelajaran melalui situs tersebut lebih menghemat penggunaan kuota dibanding melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi daring lainnya.

Referensi

- Adi Suryanto, DKK. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT.Kencana Perdana.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Supratiknya, A.. (1995). *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius